

**PENGARUH FREKUENSI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN KEDUNGWADUK 1 SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

NINGRUM DWI ASTUTIK

A510120163

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FEBRUARI, 2016

**PENGARUH FREKUENSI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN KEDUNGWADUK 1 SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

NINGRUM DWI ASTUTIK

A510120163

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FEBRUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ningrum Dwi Astutik

NIM : A510120163

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Ningrum Dwi Astutik

A510120163

**PENGARUH FREKUENSI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN KEDUNGWADUK 1 SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh:

NINGRUM DWI ASTUTIK

A510120163

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 29 Januari 2016



(Dr. Achmad Fathoni, S.E, M.Pd)

NIK. 062

**PENGARUH FREKUENSI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SDN
KEDUNGWADUK 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Ningrum Dwi Astutik dan Achmad Fathoni
Universitas Muhammadiyah Surakarta
ningrummm@yahoo.com

ABSTRACT

Ningrum Dwi Astutik/ A510120163. *EFFECT OF FREQUENCY AND FACILITIES OF LEARNING TO LEARNING OUTCOMES OF TOP CLASS STUDENTS IN SDN KEDUNGWADUK 1 SRAGEN ACADEMIC YEAR 2015/2016. Essay. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. January, 2016.*

The purpose of this study was to determine include: 1) The effect of frequency of learning on learning outcomes of upper grade students at SDN Kedungwaduk 1 Sragen in the academic year 2015/2016, 2) Effect of learning facilities for students' learning outcomes upscale SDN Kedungwaduk 1 Sragen in lessons 2015/2016, 3) Effect of frequency and learning facilities for student learning outcomes upscale SDN Kedungwaduk 1 Sragen in the academic year 2015/2016. This type of research is based on a quantitative approach to this type of research Ex-Post Facto. The analysis technique used is multiple linear regression, t test, and test f. Based on the analysis of data: 1) equation regression coefficients obtained $Y = 24,345 + 0,441X_1 + 0,459 X_2$. 2) Test Results Frequency Learning thitung $t (5.431) > t \text{ table } (2.018)$, frequency of learning positive effect on student learning outcomes. 3) learning facilities positive effect on student learning outcomes, it is based on the results of the t test t count $(5.027) > t \text{ table } (2.018)$. 4) The test results f significance value $0.000 < 0.05$, mean frequency of learning and teaching facilities together positive effect on student learning outcomes upscale SDN Kedungwaduk 1 Sragen the school year 2015/2016.

Keywords: Frequency, Facilities of Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Ningrum Dwi Astutik/ A510120163. **PENGARUH FREKUENSI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SDN KEDUNGWADUK 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Januari, 2016.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah mengetahui: 1) Pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen pada tahun pelajaran 2015/2016, 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen pada tahun pelajaran 2015/2016, 3) Pengaruh frekuensi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen pada tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex-Post Facto. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, Uji t, dan Uji f. Berdasarkan hasil analisis data: 1) persamaan koefisien regresi yang diperoleh $Y = 24,345 + 0,441X_1 + 0,459 X_2$. 2) Hasil Uji t Frekuensi Belajar $t_{hitung} (5,431) > t_{tabel} (2,018)$, frekuensi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. 3) fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini berdasar hasil Uji t $t_{hitung} (5,027) > t_{tabel} (2,018)$. 4) Hasil uji f nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti frekuensi belajar dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Frekuensi, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Salah satu kunci kesuksesan seseorang dalam pendidikan adalah belajar. Sama halnya dengan pendidikan, belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar juga menjadi kewajiban bagi setiap peserta didik. Pada umumnya ketika seorang siswa ditanya mengapa ia belajar pastilah jawabannya untuk memperoleh nilai yang bagus. Idealnya saat seorang siswa rajin dan tekun belajar pastilah memperoleh hasil yang baik. Dalam pelaksanaannya, banyak terjadi kesenjangan hasil belajar di sekolah-sekolah.

Kesenjangan hasil belajar antar siswa di sekolah disebabkan oleh banyak faktor tetapi salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah frekuensi belajar yang berbeda-beda. Frekuensi belajar merupakan intensitas atau banyaknya belajar yang dapat dikaitkan dengan kekerapan dan pengulangan. Berdasarkan asumsi hukum Jost dalam Djamarah (2011: 218), belajar materi selama 3 jam sehari selama 5 hari akan lebih efektif apabila dilakukan dibandingkan dengan alokasi waktu 5 jam sehari dalam waktu 3 hari. Banyak peserta didik yang masih menerapkan belajar dengan sistem belajar masif (*massed study*) atau sering dikenal dengan sistem kebut semalam (SKS) sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Pengaturan waktu belajar yang berbeda inilah yang menyebabkan perbedaan dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Ada yang memperoleh hasil sangat baik dan ada pula yang memperoleh hasil belajar yang kurang.

Kesenjangan hasil belajar selain disebabkan oleh perbedaan pengaturan waktu belajar juga disebabkan oleh perbedaan fasilitas penunjang belajar siswa Bafadal (2008: 2), mendefinisikan “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses pembelajaran menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Hal senada juga berkembang di masyarakat, bahwa siswa yang memiliki fasilitas yang baik pasti hasil belajarnya juga baik.

Namun kenyataannya di lapangan, masalah kesenjangan hasil belajar yang disebabkan kurangnya frekuensi dan fasilitas belajar juga masih banyak terjadi, seperti halnya di SDN Kedungwaduk 1 Sragen. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang guru kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen, perbedaan hasil belajar terjadi cukup mencolok misalnya di kelas VI ada beberapa murid yang memiliki hasil belajar yang baik tetapi ada juga yang memiliki hasil belajar yang belum cukup baik bahkan ada yang belum bisa membaca secara lancar. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI dan observasi yang telah dilakukan, hal ini terjadi karena perbedaan frekuensi belajar yang dilakukan siswa, ada yang belajar secara intensif dan berulang tetapi ada juga yang tidak belajar selain disekolah. Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan, guru di SDN Kedungwaduk 1 sragen juga mengatakan apabila fasilitas yang baik juga dapat menunjang hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi belajar dan fasilitas belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya, di SDN Kedungwaduk 1 Sragen terutama di kelas atas, ada beberapa siswa yang memiliki frekuensi belajar dan fasilitas belajar yang baik tetapi hasil belajar masih kurang baik. Hal ini tentunya perlu dikaji secara mendalam agar terlihat secara jelas apa yang melatarbelakangi keadaan siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen.

Berdasarkan masalah tersebut, maka muncul ide penelitian yang berhubungan dengan frekuensi belajar dan fasilitas belajar serta hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah frekuensi belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedungwaduk 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket dan dokumentasi merupakan metode utama yang

digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini,. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket telah melalui tahap uji coba dan telah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Angket diberikan pada sampel siswa kelas atas (IV dan V) SDN Kedungwaduk 1 Sragen yang berjumlah 45 siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar pada tema 5 meliputi, nilai sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai ulangan harian.

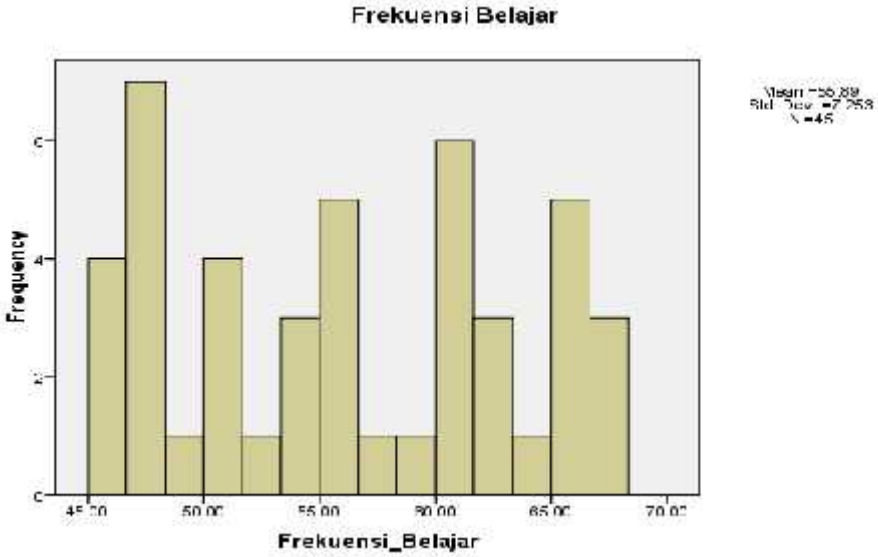
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda, uji f, uji t, uji determinasi, dan menghitung sumbangan efektif serta relatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Sebelum melaksanakan analisis data, terlebih dahulu data di uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas, serta regresi linear berganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

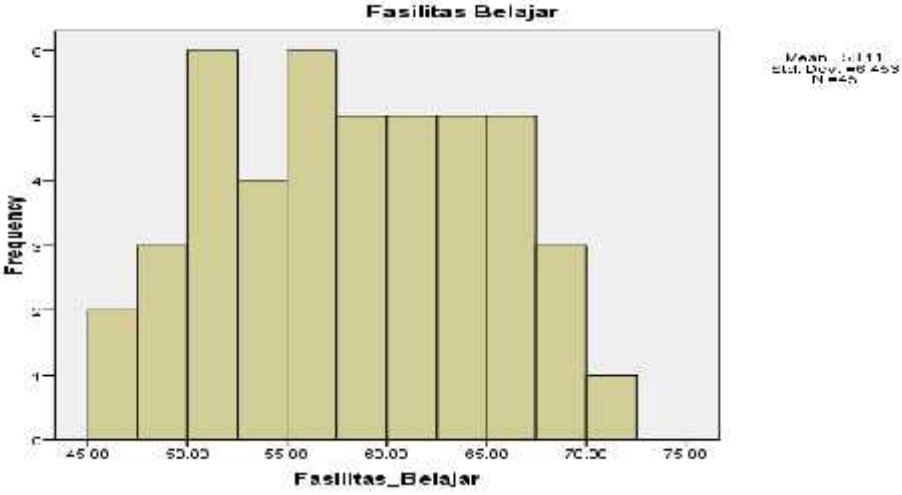
Penelitian ini dilakukan di SDN Kedungwaduk 1 Sragen yang beralamatkan di desa Kedungwaduk, Kelurahan Kedungwaduk, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen 57291. Letak sekolah cukup strategis karena berada di pusat desa.. SDN Kedungwaduk 1 Sragen berdiri sejak tahun 1962 dengan nomor statistik sekolah (NSS) 1010314090010. Akreditasi A yang didapat pada tahun 2007. Dengan luas 487 m², SDN Kedungwaduk 1 Sragen mempunyai 6 kelas yang cukup luas dan lahan bermain yang cukup untuk seluruh siswanya.

Dalam penelitian ini digunakan 3 data penelitian, berikut deskripsi data penelitian yang telah dilakukan: (1) Data frekuensi belajar diperoleh dari 45 responden dengan angket yang terdiri dari 18 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 67, nilai terendah 45, mean (rata-rata) 55,9, median (nilai tengah) sebesar 55, sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 47. Persebaran nilai data frekuensi belajar siswa dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi belajar berikut:



Histogram Data Frekuensi Belajar

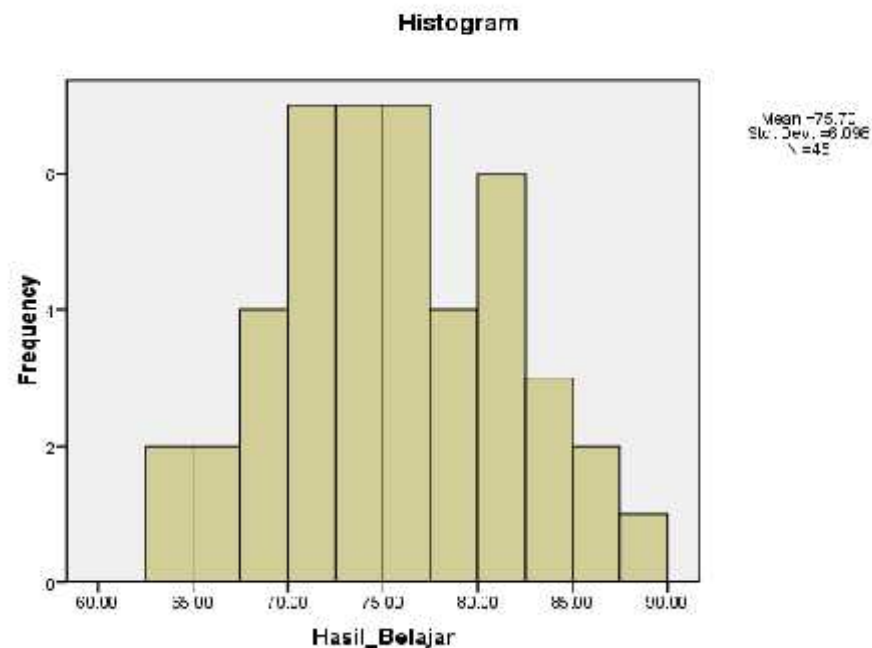
Dengan melihat histogram data di atas, juga dapat dilihat rentang data dari frekuensi belajar dan standar deviasi yang dimiliki yakni 7,253. (2) Data fasilitas belajar yang diperoleh dengan angket yang terdiri dari 18 pertanyaan. Persebaran nilai data fasilitas belajar siswa dapat dilihat pada gambar histogram fasilitas belajar berikut:



Histogram Data Fasilitas Belajar

Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 70, nilai terendah 47, mean (rata-rata) 58,1, median (nilai tengah) sebesar 58,

sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 52. (3) Data Hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar pada tema 5. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 89,93, nilai terendah 64,6, mean (rata-rata) 75,7, median (nilai tengah) sebesar 75, sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 78,7. Persebaran nilai data hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar histogram hasil belajar berikut:



Histogram Data Hasil Belajar

Frekuensi belajar dan fasilitas belajar merupakan dua komponen yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Menurut Menurut Suranto (2014:332) menyatakan bahwa “Frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu dalam proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkualitas dan relatif menetap melalui interaksi dengan lingkungannya sebagai hasil dari latihan dan pengalaman”. Menurut

Suharsimi dan Yuliana (2012:187) yang dimaksud fasilitas/ sarana pendidikan adalah sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2013: 54-72) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas siswa kelas atas (IV dan V) SDN Kedungwaduk 1 Sragen menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari frekuensi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas atas. Dengan persamaan regresi $Y = 24,345 + 0,441X_1 + 0,459 X_2$, dimana signifikannya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $f_{hitung} (35,407) > f_{tabel} (3,22)$. Berdasarkan uji t: (1) Variabel frekuensi belajar dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,431 > 2,018$, yang berarti frekuensi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 (2) Variabel fasilitas belajar dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,027 > 2,018$, yang berarti bahwa fasilitas belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen. Secara lebih rinci hasil uji F dan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji F

Variabel yang diukur	Harga t		Sig.
	t_{hitung}	t_{tabel}	
X₁ X₂ terhadap Y	24,345	3,22	0,000

Tabel Hasil Uji t

Variabel yang diukur	Harga t		Sig.
	t_{hitung}	t_{tabel}	
X₁Y	5.431	2,018	0,000
X₂Y	5.027	2,018	0,000

Uji determinasi menunjukkan bahwa terdapat kontribusi cukup besar dari variabel frekuensi belajar dan variabel fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa.

Tabel Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengaruh Frekuensi belajar terhadap Hasil Belajar	53,13%	33,37%.
Pengaruh Fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar	46,87%	29.43%.
Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar	62,8%	

Hasil besarnya kontribusi antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 62,8% sedangkan 37,2% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini,. Berdasarkan perhitungan, variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53,13% dan sumbangan efektif sebesar 33,37%. Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,87% dan sumbangan efektif 29.43%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel frekuensi belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

2. Pembahasan

a. Pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar

Frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Djamarah (2011: 218) berpendapat bahwa asumsi penting hukum Jost adalah bahwa semakin sering anak didik mempraktekkan/mempelajari materi pelajaran, maka akan lebih mudah mengingat kembali materi tersebut. Hukum Jost berasumsi bahwa belajar dengan kiat 3 x 5 lebih baik dari 5 x 3, walaupun hasil perkalian kedua kiat itu sama jumlahnya, yaitu 15. Dengan kata lain, materi selama 3 jam sehari selama 5 hari akan lebih efektif apabila dilakukan dibandingkan dengan alokasi waktu 5 jam sehari dalam waktu 3 hari. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi frekuensi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa frekuensi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel frekuensi belajar sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel frekuensi belajar memiliki nilai 4,070. Hal ini berarti $4,070 > 2,018$ sehingga keputusan yang sama yakni H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Hal ini di perkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Nur Rohmawati (2015) tentang “ Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Kelas V SD Negeri 01 Potronayan Tahun Pelajaran 2014/2015” Berdasarkan hasil analisis Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 40,106 + 0,341X_1 + 0,230X_2$. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti terdapat frekuensi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, jika variabel independen lain nilainya tetap dan frekuensi belajar (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,451. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara frekuensi belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin meningkat hasil belajar.

b. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha (belajar). Menurut Djamarah (2006 : 46) “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik”. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh

hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel fasilitas belajar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel fasilitas belajar memiliki nilai 5,027. Hal ini berarti $5,027 > 2,018$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_2 yang berbunyi “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

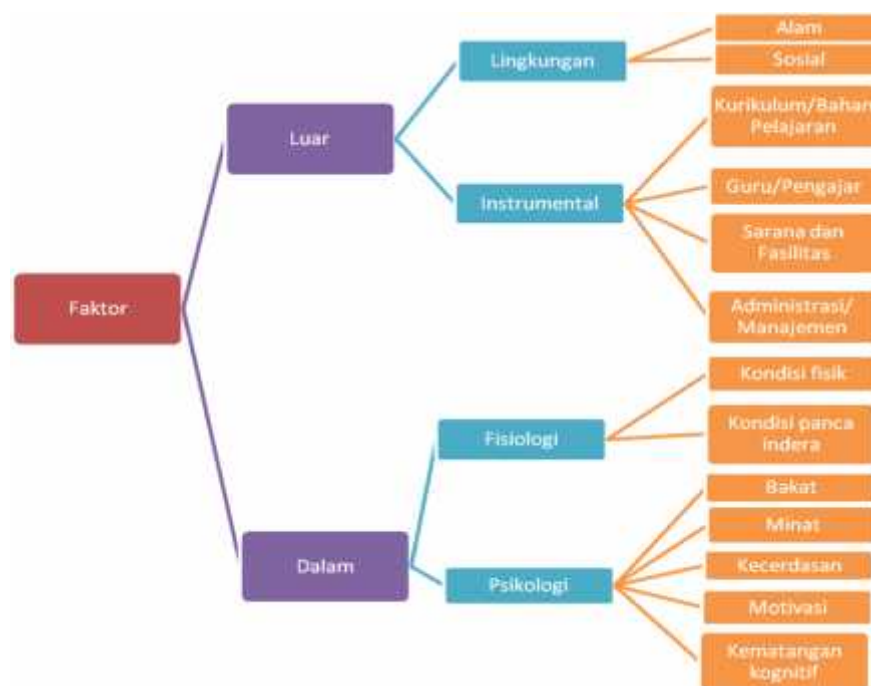
Hal ini di perkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hany Fatmawati (2015) tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014” Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,035 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,047 dengan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 11,61%.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan fasilitas belajar (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,459. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin meningkat hasil belajar.

c. Pengaruh frekuensi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa frekuensi belajar dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji F yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis (H_3) “Ada pengaruh frekuensi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil interaksi tindakan belajar baik berupa hasil angka maupun perubahan sikap tingkah lakunya. Djamarah (2011:177) menggambarkan faktor –faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut:



Gambar Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Pendapat dari Djamarah di atas, memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni terdapat pengaruh positif frekuensi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN

Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari frekuensi dan fasilitas belajar dalam bekerja sama mempengaruhi hasil belajar siswa kelas atas, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,628 atau 62,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel frekuensi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 62,8% sedangkan 37,2% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penerimaan hipotesis tersebut maka dapat dibuktikan terdapat pengaruh frekuensi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 62,8%. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan pula frekuensi dan fasilitas belajar siswa.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Frekuensi belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. (2) Fasilitas belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. (3) Frekuensi dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa kelas atas di SDN Kedungwaduk 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana. 2012. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatmawati, Hany. 2015. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Kradenan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi: UMS
- Rohmawati, Fitri N. 2013. Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo pada Mata Pelajaran Biologi. Skripsi : Pendidikan Biologi UMS.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.